

Socialization of Village Website Management in Pardinggaran Village

Sosialisasi Pengelolaan Website Desa di Desa Pardinggaran

Iustisia Natalia Simbolon^{*1}, Arie Satia Dharma², Herimanto³, Tahan HJ Sihombing⁴, Nenni Mona Aruan⁵, Archico Darius Simpar Sembiring⁶, Enrico Hezekiel Sirait⁷, Wilona Diva Artha Simbolon⁸, Emely Angelica Lestari⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Informatika, Fakultas Informatika dan Teknik Elektro, Institut Teknologi Del

^{*}e-mail: iustisia.simbolon@del.ac.id¹

Abstract

Socialization of village website management in Pardinggaran Village is an activity that helps the government increase awareness among village officials that village websites are a medium for promoting village tourism potential and superior village products. This activity is based on the results of observations on the village website owned by Pardinggaran Village which is still not optimal in managing information related to the village. There is still very little information regarding Pardinggaran Village from the website. Lack of exposure to village activities can be one of the reasons for the lack of tourism development in the village. This is because Pardinggaran Village is a village located in Toba Regency which is a tourist destination area. So, based on these problems, this activity aims to provide innovative solutions in the form of socialization in managing village websites. Through this activity, it is hoped that it can help Pardinggaran Village in managing the village website optimally so that the village website can be used as a medium for information and promotion.

Keywords: Website, Socialization, Village

Abstrak

Sosialisasi pengelolaan website desa di Desa Pardinggaran merupakan kegiatan yang membantu pemerintah dalam meningkatkan kesadaran bagi perangkat desa bahwa website desa adalah sebagai media untuk promosi potensi wisata desa dan produk-produk unggulan desa. Kegiatan ini didasarkan pada hasil observasi pada website desa yang dimiliki oleh Desa Pardinggaran masih kurang memaksimalkan dalam pengelolaan informasi terkait desa tersebut. Informasi terkait Desa Pardinggaran masih sangat kurang didapatkan dari websitenya. Kurangnya mengekspos kegiatan desa dapat menjadi salah satu kurang berkembangnya wisata pada desa tersebut. Hal ini mengingat Desa Pardinggaran merupakan desa yang terletak di Kabupaten Toba yang merupakan daerah destinasi wisata. Maka, berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi bersifat inovatif berupa sosialisasi dalam pengelolaan website desa. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu Desa Pardinggaran dalam mengelola website desa secara maksimal agar website desa dapat sebagai media informasi dan promosi.

Kata kunci: Website, Sosialisasi, Desa

1. PENDAHULUAN

Penyediaan informasi yang merata kepada masyarakat menjadi suatu tantangan bagi pemerintah Indonesia yang memiliki negara kepulauan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berbasis internet merupakan salah satu solusi yang dapat diberikan untuk dapat meratakan penyebaran informasi (Akbar, Jaya, & Putubasai, 2019). Berdasarkan hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pengguna internet di Indonesia meningkat setahun terakhir (2022-2023) yaitu sebesar 2,67 persen (KOMINFO, 2023). Pemanfaatan dari perkembangan teknologi informasi memungkinkan seseorang untuk melakukan publikasi secara cepat dan masif. Teknologi informasi juga memberikan kontribusi untuk pengenalan dan eksistensi suatu wilayah yang memiliki potensi wisata (Riyanto & Kurniawati, 2018). Website merupakan salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang dimana sebagai sumber untuk mempermudah dan mempercepat pencarian dan penyebaran informasi (Josi, 2016).

Website desa merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempublikasikan keberadaan desa ke pihak luar, sehingga dengan adanya website ini dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai desa tersebut. Keberadaan suatu website dalam hubungannya sebagai instrument penghubung bagi penyebaran informasi dalam era digital saat ini (Irawan, Hidayat, Sudiro, & Hului, 2022). Website desa juga dapat digunakan untuk mendokumentasikan segala kegiatan yang dilakukan masyarakat desa dan mempromosikan produk unggulan yang dihasilkan masyarakat desa. Website desa dibuat untuk menyajikan informasi terkait sejarah desa, visi misi, profil desa, berita, galeri dan lain sebagainya. Website desa diharapkan sebagai sarana untuk promosi potensi wisata desa dan produk-produk unggulan desa serta untuk memudahkan perangkat desa memberikan informasi terkait dengan kondisi desa, yang bisa diakses banyak pihak.

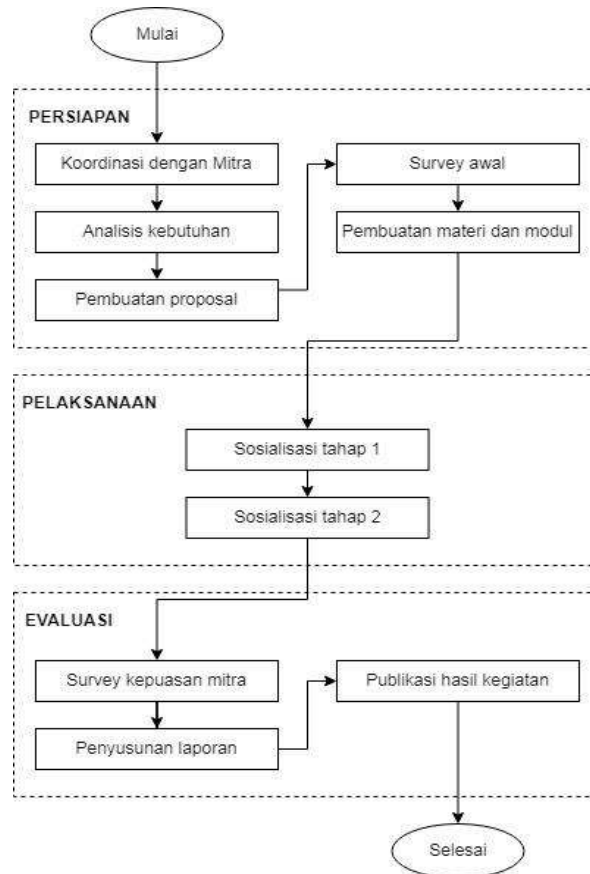
Desa merupakan satuan wilayah di Indonesia yang tengah menjadi prioritas pemerintah untuk dikembangkan dan dimotivasi untuk terus menggali potensi desa (Febrita, Al Haris, Rini, & Hisam, 2022). Desa Pardinggaran merupakan desa yang terletak di Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Toba merupakan salah satu dari beberapa daerah yang menjadi destinasi wisata di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki banyak objek wisata yang perlu dikembangkan guna dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (Sihombing & Hutagalung, 2021). Ditinjau dari segi geografisnya, Desa Pardinggaran dapat menjadi desa wisata. Desa wisata dapat didefinisikan sebagai wujud kepekaan dan kepedulian dari komunitas ataupun masyarakat di suatu wilayah terhadap objek wisata yang terdapat di sekitarnya (Samiarta & Mahagangga, 2016). Desa Pardinggaran merupakan salah satu desa yang telah mendukung kegiatan pemerintah untuk dukung desa melek TIK. Desa Pardinggaran telah memiliki website desa. Website desa dibangun dengan tujuan sebagai media pelayanan publik resmi desa, yang dibangun dan dikelola oleh tim desa setempat.

Hasil observasi awal pada website desa masih kurang memaksimalkan dalam pengelolaan informasi terkait desa tersebut. Informasi terkait Desa Pardinggaran masih sangat kurang didapatkan dari websitenya padahal website desa dapat berfungsi sebagai media pelaporan perkembangan desa serta kegiatan-kegiatan desa dan sebagai sarana promosi (Febrita, Al Haris, Rini, & Hisam, 2022). Kurangnya mengekspos kegiatan desa dan promosi potensi wisata desa serta produk-produk unggulan desa dapat menjadi salah satu kurang berkembangnya wisata pada desa tersebut. Hal ini bertentangan dengan tujuan adanya website desa yaitu sebagai tempat untuk mempublikasikan informasi potensi desa, profil desa, potensi sosial dan ekonomi, keorganisasian Pemdes, kabar berita desa, galeri sebagai dokumentasi desa dan keberadaan desa ke dunia luar, sehingga mudah untuk diketahui banyak orang (Purnomo, Albab, & Husen, 2022). Permasalahan lain yang didapat pada website desa masih terdapat beberapa fitur yang tidak berjalan dengan baik sebagaimana fungsinya dan kurangnya ide akan informasi yang dapat ditampilkan pada website desa untuk memajukan pariwisata desa.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan solusi bersifat inovatif berupa sosialisasi dan penyuluhan dalam pengelolaan website desa. Makna sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesi (KBBI) merupakan upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat (KBBI, 2023). Oleh karena itu, melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan motivasi bagi perangkat desa untuk menggunakan, memanfaatkan, dan mengelola website desa semaksimal mungkin untuk meningkatkan potensi wisata desa dan produk-produk unggulan desa serta untuk memudahkan perangkat desa memberikan informasi terkait dengan kondisi desa kepada masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman dan motivasi kepada masyarakat Desa Pardinggaran untuk mendukung kegiatan di desa pardinggaran dan mempublikasikan seluruh kegiatan untuk dapat disajikan di website desa.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengelolaan website desa di Desa Pardinggaran dilaksanakan berdasarkan serangkaian tahapan. Rangkaian tersebut (dapat dilihat pada Gambar 1) dilakukan secara berurutan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi.



Gambar 1. Tahapan kegiatan PkM

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada Gambar 1, yaitu:

1. Koordinasi dengan mitra

Tahapan awal ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan mitra setelah tim PkM mengajukan dan mendapatkan persetujuan melakukan kegiatan pengabdian di Desa Pardinggaran.

2. Analisis Kebutuhan

Identifikasi permasalahan mitra dilakukan dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan melihat website desa yang dimiliki oleh desa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada website desa masih terdapat beberapa masalah dari website desa. Permasalahan-permasalahan ini dipetakan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra.

3. Pembuatan proposal

Tahap selanjutnya dari kegiatan ini menyusun proposal pengabdian yang ditujukan kepada LPPM Institut Teknologi Del (IT Del) dengan tujuan untuk mendapatkan dukungan penuh dari Institusi untuk kegiatan PkM.

4. Survey awal

Survey awal dilakukan setelah proposal yang diajukan mendapatkan persetujuan dari LPPM IT Del untuk direalisasikan. Survey ini bertujuan untuk memastikan hasil observasi awal tim dan menggali permasalahan lain yang dihadapi mitra. Survey ini juga bertujuan untuk mendapatkan saran terkait materi dan hal-hal yang mereka butuhkan dan perlu disampaikan saat kegiatan sosialisasi.

5. Pembuatan materi dan modul

Hasil survey awal, tim berkoordinasi untuk mempersiapkan materi yang akan diberikan pada kegiatan sosialisasi. Berdasarkan hasil survey kegiatan harus dilakukan 2 kali dengan target kegiatan yang berbeda. Kegiatan pertama materi yang akan diberikan mengedepankan topik teknik pengelolaan website dan editing video kepada para perangkat desa. Kegiatan kedua materi yang diberikan terkait topik pentingnya website dalam sebuah desa, dimana para peserta sosialisasi adalah masyarakat desa.

6. Sosialisasi tahap 1

Kegiatan sosialisasi tahap 1 akan dilaksanakan dengan target peserta adalah perangkat desa. Pada sesi ini para peserta akan diberikan pemahaman terkait teknik pengelolaan website dan teknik membuat konten yang menarik serta editing video. Pada sesi ini juga akan dilakukan bimbingan teknis penggunaan tools editing video.

7. Sosialisasi tahap 2

Kegiatan sosialisasi tahap 2 akan dilaksanakan dengan target peserta adalah masyarakat desa dan para perangkat desa. Pada sesi ini para peserta akan diberikan pemahaman terkait pentingnya website bagi desa.

8. Survey kepuasan mitra

Tahap evaluasi yang dilakukan yakni pengisian kuesioner kepuasan mitra. Pada tahap ini para perangkat desa akan diberikan kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan sosialisasi pengelolaan website desa di Desa Pardinggaran.

9. Penyusunan laporan

Seluruh hasil pelaksanaan kegiatan PkM akan dilaporkan dalam dokumen laporan akhir PkM. Tahap ini juga merupakan bagian dari pertanggungjawaban kepada LPPM IT Del. Hasil laporan juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan PkM di masa mendatang.

10. Publikasi hasil kegiatan

Tahapan akhir dari kegiatan PkM adalah publikasi hasil kegiatan. Seluruh kegiatan PkM akan dipublikasikan dalam bentuk karya ilmiah dan dipublikasikan di jurnal ilmiah sebagai referensi untuk program yang sama di masa mendatang. Publikasi kegiatan juga dilakukan di media massa online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan adalah koordinasi dengan mitra, analisis kebutuhan, pembuatan proposal, survey awal, dan pembuatan materi dan modul. Berdasarkan hasil koordinasi dengan mitra dan survey awal didapatkan permasalahan mitra adalah:

1. Perangkat desa memiliki pemahaman yang kurang terkait cara penyajian dan pengelolaan konten dan informasi untuk website dan media sosial.

2. Perangkat desa mengalami kesulitan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya website desa.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, kegiatan PkM ini akan dibagi dalam dua sesi sosialisasi, yaitu:

1. Sosialisasi teknik pengelolaan website dan editing video. Pada sesi ini akan diberikan materi terkait prinsip-prinsip dalam web design dan teknik editing video untuk menghasilkan konten yang menarik. Pada sesi ini juga akan dilakukan bimbingan teknis untuk membedakan website desa yang sudah ada dan implementasi mengedit video menggunakan tools.
2. Sosialisasi materi terkait pentingnya website bagi desa. Pada sesi ini diharapkan materi yang disampaikan dapat membantu para perangkat desa untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa pentingnya website bagi desa untuk menuju desa wisata.

Kedua sesi kegiatan sosialisasi tersebut akan dilakukan dengan penyampaian materi dan bimbingan teknis. Penyusunan materi dan modul dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa. Materi yang akan dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan mitra terkait teknik pengelolaan website yang baik dan benar serta teknik editing video dan materi terkait pentingnya website bagi desa. Selain materi yang akan diberikan saat sosialisasi, modul terkait tata cara penggunaan tools editing video juga dipersiapkan dengan baik. Modul ini diharapkan dapat memudahkan mitra dalam mendapatkan informasi dalam menggunakan tools editing video. Gambaran materi dan modul pelatihan pada kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada Gambar 2.



(a)



(b)



(c)

Daftar Isi	
MODUL 1 PEMBUATAN KONTEN MEDIA SOSIAL DENGAN MENARIK DAN KREATIF	0
1. Gambaran Umum	0
1.1. Text	0
1.2. Gambar	0
1.3. Audio	0
1.4. Video	0
2. Gambaran Umum	0
2.1. Requirement Analysis	0
2.2. User Value	0
2.3. Design/Make/Design	0
2.4. Video/Book	0
3. Gambaran Umum	0
3.1. Self Improvement	0
3.2. User Type	0
3.3. Angle	0
3.4. Lighting	0
3.5. Take note	0
4. Gambaran Umum	0
4.1. Managing Folder	0
4.2. Import	0
4.3. Export	0
4.4. Layer Concept	0
4.5. Basic Timeline	0
4.6. Add text	0
4.7. Add Effect	0
4.8. Export	0
5. Gambaran Umum	0
5.1. Upload Youtube	0
5.2. Upload Facebook	0
5.3. Upload Instagram	0
5.4. Upload Tiktok	0
MODUL 2 TATA CARA MEMBUAT VIDEO DENGAN TOOLS FILMORA DAN CAPCUT	0
1. Tata Cara Pembuatan Video dengan Editing Video	0
1.1. Siapkan Perangkat Keras	0
1.2. New Project	0
1.3. Import File	0
1.4. Add Text	0
1.5. Add Effect	0
1.6. Add Audio	0
2. Tata Cara Pembuatan Capcut (Mekki) dengan Editing Video	0
2.1. Menambahkan Musik	0
2.2. Menambahkan Audio	0
2.3. Menambahkan Text	0

(d)

Gambar 2 Materi sosialisasi (a) pentingnya website bagi desa (b) prinsip-prinsip dalam web design (c) video sebagai sarana promosi desa wisata (d) modul tata cara membuat video dengan tools filmora dan capcut

Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM sosialisasi pengelolaan website desa dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 26 Agustus dan 2 September 2023 di kantor Kepala Desa di Desa Pardinggaran di Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 4 orang mahasiswa Program Studi Sarjana Informatika. Pelaksanaan sosialisasi hari pertama diikuti 11 orang perangkat desa termasuk Kepala Desa. Pada hari pertama terdapat 2 materi yang disampaikan, yaitu materi pertama tentang prinsip-prinsip dalam web design yang disampaikan oleh Bapak Arie Satia Dharma, S.T., M.Kom, materi kedua tentang tata cara membuat video yang disampaikan oleh Bapak Herimanto, S.Kom, M.Kom. Setelah sesi penyampaian materi, para perangkat desa diberikan pembimbingan tata cara menggunakan tools editing video menggunakan tools filmora dan melakukan bedah terhadap website desa untuk dilakukan beberapa perbaikan.

Pada sesi bimbingan teknis ini, keempat mahasiswa yaitu Archico Darius Simpar Sembiring, Enrico Hezekiel Sirait, Emely Angelica Lestari, dan Wilona Diva Artha Simbolon membantu para perangkat desa. Selain penyampaian materi dan bimbingan teknis, pada sesi hari pertama ini juga dilakukan sesi diskusi antara para peserta dengan pemateri yang dipandu oleh Ibu Iustisia Natalia Simbolon, S.Kom., M.T. Para peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Di akhir sesi hari pertama tim PkM menyerahkan modul tentang tata cara pembuatan konten media sosial yang menarik dan kreatif serta tata cara penggunaan tools filmora dan capcut. Penyerahan modul kepada perangkat desa yang diwakilkan oleh Kepala Desa Bapak Adil Pangaribuan. Foto kegiatan hari pertama dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi hari pertama

Pelaksanaan sosialisasi hari kedua diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari masyarakat Desa Pardinggaran dan para perangkat desa. Pada sesi ini terdapat satu materi yang disampaikan yaitu tentang pentingnya website bagi desa oleh Ibu Nenni Mona Aruan, S.Pd., M.Si. Pada sesi materi ini para peserta diberikan pemahaman pentingnya website yang desa, dimana pada website desa para masyarakat dapat membantu para perangkat desa yang merupakan pengelolaan website desa dalam mempromosikan potensi dan produk-produk unggulan desa. Hal ini juga merupakan langkah awal untuk menuji desa wisata. Setelah sesi materi disampaikan dilakukan diskusi dengan para peserta yang dipandu oleh Bapak Tahan HJ Sihombing, S.Pd., M. App Ling (TESOL). Para masyarakat sangat antusias pada sesi diskusi ini. Pada akhir sesi hari kedua ini, program ditutup dengan melakukan foto bersama dengan para peserta. Foto-foto dokumentasi kegiatan hari kedua dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan sosialisasi hari kedua

Evaluasi

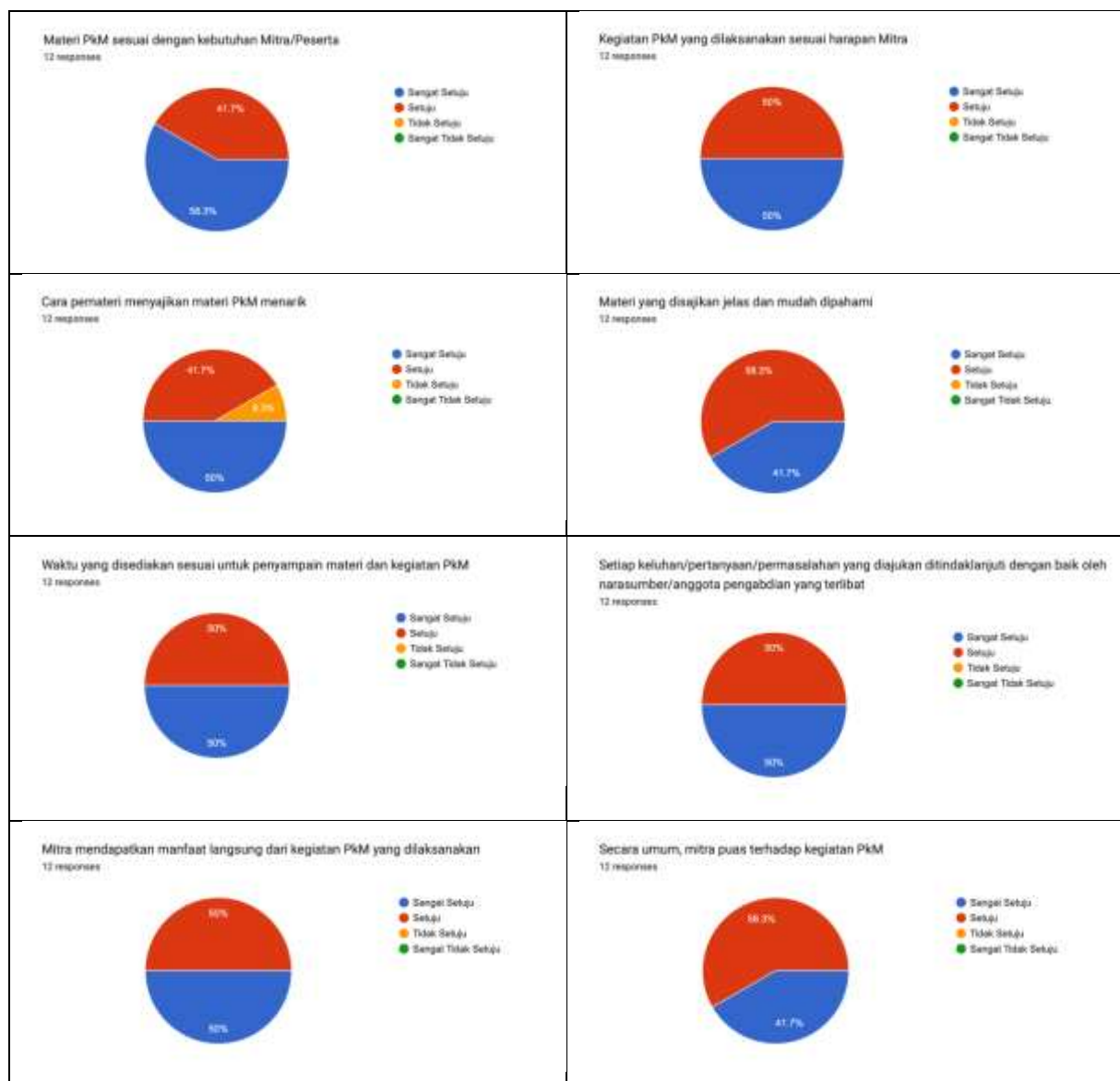
Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey kepuasan mitra terhadap kegiatan PkM yang dilakukan di Desa Pardinggaran. Kuesioner diberikan kepada para perangkat desa. Adapun daftar pertanyaan yang diberikan kepada mitra dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Daftar pertanyaan survey kepuasan mitra

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta				
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra				
3	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik				
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami				
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampain materi dan kegiatan PkM				
6	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat				
7	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan				
8	Secara umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM				

Survey diisi oleh 12 orang responden. Hasil survey dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil survey kepuasan mitra



Berdasarkan keseluruhan hasil survey kepuasan mitra, responden telah menyatakan puas dengan pelaksanaan PkM ini sehingga kegiatan ini tergolong berhasil dan berpotensi untuk dapat dilaksanakan di desa lain. Penyusunan laporan akhir juga dilakukan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan PkM ini kepada LPPM IT Del dan diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan PkM yang sama di masa mendatang. Publikasi kegiatan juga telah dilakukan di media massa online harian SIB pada hari Selasa tanggal 26 September 2023 yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Publikasi di media massa online harian SIB

4. KESIMPULAN

Permasalahan yang dialami mitra terkait kurangnya pemahaman tata cara penyajian dan pengelolaan informasi dan konten untuk website dan media sosial yang mereka miliki serta memberikan pemahaman kepada masyarakat desa terkait pentingnya website desa dalam mendukung desa untuk menjadi desa wisata menjadi permasalahan mitra. Berdasarkan permasalahan tersebut pada kegiatan PkM ini mengadakan kegiatan sosialisasi selama 2 sesi dengan memberikan materi yang sesuai dengan permasalahan mitra dan bimbingan teknis kepada mitra. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah:

1. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman para peserta perangkat desa dalam tata cara mengelola website yang baik dan benar serta tata cara mengelola konten video yang menarik dengan menggunakan tools editing video.
2. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman para peserta masyarakat desa tentang pentingnya website bagi dan masyarakat dapat menggunakan website desa sebagai tempat mempromosikan potensi dan produk-produk unggulan desa.
3. Hasil survey kepuasan yang diberikan kepada para diperoleh bahwa seluruh peserta telah puas terhadap kegiatan PkM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM IT Del yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., Jaya, F. H., & Putubasai, E. (2019). Implementasi Website Desa Dalam Pemberian Pelayanan Informasi Pembangunan (Studi pada Desa Hanura Teluk Pondan Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, 42-51.
- Josi, A. (2016). Implementasi Framework Bootstrap pada Website STMIK Prabumulih. *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara (MANTIK)*.
- KBBI. (2023). Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/sosialisasi>
- KOMINFO. (2023, 5 26). Retrieved 09 27, 2023, from [kominfo.go.id](https://www.kominfo.go.id): <https://www.kominfo.go.id/content/detail/49482/memenuhi-layanan-digital-hingga-pelosok/0/artikel#:~:text=Data%20APII%20menyebutkan%20pengguna%20internet,sebananyak%2010%2C03%20juta%20pengguna>.
- Purnomo, N., Albab, R. U., & Husen. (2022). Pengabdian Masyarakat Implementasi Promosi Potensi Desa Melalui Media Online Website. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 882-885.
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam dan Kulinier. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima(JUSIKOM PRIMA)*, 43-47.
- Samiarta, I. G., & Mahagangga, I. (2016). Perkembangan Desa Wisata di Kabupaten Badung (Studi Kasus Desa Wisata Baha). *Jurnal Destinasi Pariwisata*
- Sihombing, N. E., & Hutagalung, I. J. (2021). Strategi Pengembangan Sektor Parawisata Kabupaten Toba Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *JISPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 150-172.